

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL
ETNOBOTANI DI HUTAN ADAT TEMEDAK PROVINSI JAMBI
DALAM UPAYA MENINGKATKAN LITERASI LINGKUNGAN
DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA**

TESIS

**diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan dalam Bidang Pendidikan Biologi**



Oleh

DEFITA PERMATA SARI

NIM 1707358

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BIOLOGI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020**

Defita Permata Sari, 2020

*PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL ETNOBOTANI DI HUTAN ADAT
TEMEDAK PROVINSI JAMBI DALAM UPAYA MENINGKATKAN LITERASI LINGKUNGAN DAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL
ETNOBOTANI DI HUTAN ADAT TEMEDAK PROVINSI JAMBI
DALAM UPAYA MENINGKATKAN LITERASI LINGKUNGAN
DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA

Oleh

Defita Permata Sari, S.Pd

Universitas Jambi, 2016

Sebuah Tesis yang Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Prodi Pendidikan Biologi

© Defita Permata Sari

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2020

Hak cipta dilindungi undang-undang

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto copy atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

Defita Permata Sari, 2020

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL ETNOBOTANI DI HUTAN ADAT
TEMEDAK PROVINSI JAMBI DALAM UPAYA MENINGKATKAN LITERASI LINGKUNGAN DAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DEFITA PERMATA SARI
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL
ETNOBOTANI DI HUTAN ADAT TEMEDAK PROVINSI JAMBI
DALAM UPAYA MENINGKATKAN LITERASI LINGKUNGAN
DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA

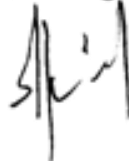
disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Hj. Siti Srivati, M. Si.
NIP. 196409281989012001

Pembimbing II



Dr. Rini Solihat, M. Si.
NIP. 197902132001122001

Mengetahui,
Ketua Departemen Pendidikan Biologi
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Bambang Supriatno, M. Si.
NIP. 196305211988031002

Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Etnobotani Di Hutan Adat Temedak Provinsi Jambi Dalam Upaya Meningkatkan Literasi Lingkungan dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa

Abstrak

Bahan ajar merupakan salah satu bagian yang penting dalam proses pembelajaran. Umumnya bahan ajar yang diterbitkan oleh Kemendikbud, buku guru dan buku siswa belum sepenuhnya memanfaatkan potensi lokal dari setiap daerah yang ada di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar berbasis kearifan lokal etnobotani di hutan adat Temedak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah ADDIE. Subjek penelitian ini ialah siswa kelas X SMA yang terdiri 25 orang siswa kelas eksperimen dan 25 orang siswa kelas kontrol. Penelitian dilakukan di salah satu sekolah yang terletak dekat dengan lokasi penelitian, yakni hutan adat Temedak. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut: lembar kelayakan bahan ajar, soal tes literasi lingkungan, soal tes kemampuan berpikir kreatif, angket penilaian guru dan tanggapan siswa terhadap bahan ajar. Hasil penelitian yang diperoleh: 1) hutan adat Temedak memiliki tumbuhan endemik yaitu kayu pacat (*Harpullia arborea*) dan bunga bangkai *Amorphophallus gigas*, terdapat 57 jenis tumbuhan yang secara umum digunakan oleh masyarakat Desa Keluru, 2) terdapat kearifan lokal dalam pengelolaan hutan dan pengelolaan keanekaragaman tumbuhan di hutan adat Temedak, 3) pengembangan bahan ajar dimulai dari tahap analisis, 4) bahan ajar layak untuk diuji cobakan pada kelompok besar, 5) adanya peningkatan literasi lingkungan dan kemampuan berpikir kreatif siswa sesudah menggunakan bahan ajar berbasis kearifan lokal dengan kategori sedang, 6) tanggapan siswa terhadap penggunaan bahan ajar menunjukkan hasil yang baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbasis kearifan lokal etnobotani di hutan adat Temedak memiliki pengaruh dalam upaya meningkatkan literasi lingkungan dan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Kata kunci : Bahan Ajar, Kearifan Lokal, Etnobotani, Literasi Lingkungan, Kemampuan Berpikir Kreatif

Defita Permata Sari, 2020

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL ETNOBOTANI DI HUTAN ADAT TEMEDAK PROVINSI JAMBI DALAM UPAYA MENINGKATKAN LITERASI LINGKUNGAN DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

The Development of Ethnobotany Based Local Wisdom Learning Materials in Temedak Traditional Forest in Jambi Province to Improve Environmental Literacy and Students' Creative Thinking Skills

Abstract

The teaching materials was an important part of the learning process. Generally, the teaching materials published by the Ministry of Education and Culture, teacher's book and student's book have not fully utilized the local potential of every region in Indonesia. This study aimed to develop the teaching materials based on ethnobotany local wisdom in the Temedak traditional forest. The method used in this study is ADDIE. The subjects of this study were high school class X students consisted of 25 experimental class students and 25 control class students. The study implemented in the one of the schools close to this study location, namely the Temedak traditional forest. The instrument used in this study as follows: the feasibility sheet materials, the environmental literacy test, the test of creative thinking skills, the questionare of teacher's assessment and student responses towards the teaching materials. The results of this study obtained: 1) Temedak traditional forests had the plant endemic namely tulip wood tree (*Harpullia arborea*) and corpse flower (*Amorphophallus gigas*), had 57 species of plants that were commonly used by the Keluru Village community, 2) there were local wisdom in forest and plant diversity management in the Temedak traditional forest, 3) the development of the teaching materials started from the analyze stage, 4) the teaching materials was worthy to implemented on large groups, 5) an increase in environmental literacy and students creative thinking skills after used the teaching materials based on local wisdom with medium category, 6) students responses when used the teaching materials showed good results. The conclusion in this study that the teaching materials based on ethnobotany local wisdom in the Temedak traditional forest had an influence in efforts to improve environmental literacy and students creative thinking skills.

Keywords : The teaching materials, local wisdom, ethnobotany, environmental literacy, creative thinking skills

Defita Permata Sari, 2020

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL ETNOBOTANI DI HUTAN ADAT TEMEDAK PROVINSI JAMBI DALAM UPAYA MENINGKATKAN LITERASI LINGKUNGAN DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Batasan Penelitian	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
1.7 Struktur Organisasi Tesis	10
BAB II BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL ETNOBOTANI DI HUTAN ADAT TEMEDAK DALAM MENINGKATKAN LITERASI LINGKUNGAN DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA	
2.1 Bahan Ajar.....	12
2.1.1 Pengertian Bahan Ajar.....	12
2.1.2 Jenis-jenis Bahan Ajar	12
2.1.3 Fungsi dan Manfaat Bahan Ajar.....	13
2.1.4 Langkah-langkah Pengembangan Bahan Ajar	13
2.1.5 Pengembangan Bahan Ajar dengan Model Pendekatan ADDIE	14
2.2 Kearifan Lokal.....	15
2.2.1 Kearifan Lokal Dalam Pengelolaan Hutan Adat Temedak.....	18
2.2.2 Kearifan Lokal Dalam Pengelolaan Keanekaragaman Tumbuhan Di Hutan Adat Temedak	19
2.3 Hutan Adat Temedak.....	20
2.4 Pemanfaatan Jenis Tumbuhan	23

Defita Permata Sari, 2020

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL ETNOBOTANI DI HUTAN ADAT TEMEDAK PROVINSI JAMBI DALAM UPAYA MENINGKATKAN LITERASI LINGKUNGAN DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Halaman
2.5 Literasi Lingkungan.....	24
2.5.1 Pengertian Literasi Lingkungan	22
2.5.2 Komponen Literasi Lingkungan.....	25
2.6 Kemampuan Berpikir Kreatif	30
2.6.1 Pengertian Kemampuan Berpikir Kreatif.....	30
2.6.2 Kemampuan Berpikir Kreatif Di Dalam Pembelajaran.....	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian	34
3.2 Lokasi Penelitian	35
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
3.4 Definisi Operasional	36
3.5 Instrumen Penelitian	38
3.6 Teknik Analisis Instrumen.....	44
3.6.1 Analisis Hasil Uji Coba Instrumen Literasi Lingkungan	45
3.6.2 Analisis Hasil Uji Coba Instrumen Kemampuan Berpikir Kreatif.....	45
3.7 Teknik Analisis Data	46
3.7.1 Analisis Keterbacaan Bahan Ajar.....	46
3.7.2 Analisis Kelayakan Isi Bahan ajar.....	47
3.7.3 Analisis Literasi Lingkungan dan Kemampuan Berpikir Kreatif	49
3.7.4 Analisis Tanggapan Siswa dan Guru Terhadap Bahan Ajar	51
3.8 Prosedur Penelitian	51
3.9 Alur Penelitian	55

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Jenis-jenis Tumbuhan Di Hutan Adat Temedak.....	56
4.1.2 Jenis-jenis Tumbuhan Endemik Di Hutan Adat Temedak dan Tumbuhan yang Secara Umum Digunakan oleh Masyarakat Desa Keluru.....	56
4.2 Kearifan Lokal Dalam Pengelolaan Hutan dan Pengelolaan Keanekaragaman Tumbuhan Di Hutan Adat Temedak.....	72
4.2.1 Kearifan Lokal Dalam Pengelolaan Hutan Adat Temedak	72
4.2.2 Kearifan Lokal Dalam Pengelolaan Keanekaragaman Tumbuhan Di Hutan Adat Temedak.....	75

Defita Permata Sari, 2020

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL ETNOBOTANI DI HUTAN ADAT TEMEDAK PROVINSI JAMBI DALAM UPAYA MENINGKATKAN LITERASI LINGKUNGAN DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Halaman
4.3 Pengembangan Bahan Ajar	77
4.4 Analisis Isi Kelayakan Bahan Ajar.....	90
4.5 Analisis Hasil Tes Literasi Lingkungan	94
4.5.1 Analisis Hasil Tes Literasi Lingkungan Pada Setiap Komponen	99
4.6 Analisis Peningkatan Literasi Lingkungan.....	103
4.7 Analisis Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kreatif.....	114
4.7.1 Analisis Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Setiap Indikator	117
4.8 Analisis Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif	122
4.9 Penilaian Tanggapan Siswa Terhadap Bahan Ajar.....	131
 BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	
5.1 Kesimpulan.....	135
5.2 Implikasi	135
5.3 Rekomendasi	136
 DAFTAR PUSTAKA	138
LAMPIRAN.....	150

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiyani, S. (2008). Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Bawah Berkhasiat Obat Di Dataran Tinggi Dieng. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 5(1), 79-86.
- Aktamis, H. (2011). Determining Energy Saving Behavior dan Energy Awareness of Secondary School Students According to Socio-Demographic Characteristics. *Educational Research and Reviews*, 6(3), 243-250.
- Aldoobie, N. (2015). ADDIE Model. *American International Journal of Contemporary Research*, 5(6), 68-72.
- Alwasilah, A. C., Suryadi, K., dan Karyono, T. (2009). *Etnopedagogi Ldanasan Praktek Pendidikan dan Pendidikan Guru*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Amriyanto, R. (2018). *Kearifan Lokal Masyarakat Desa Betung Kuning Provinsi Jambi Dalam Pengelolaan Hutan Adat dan Implikasinya Untuk Sumber Belajar Biologi di SMA*. (Tesis). Sekolah Pascasarjaa, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Anwari, Nahdi, M. S., dan Sulistyowati, E. (2015). Biological Science Learning Model Based on Turgo's Local Wisdom on Managing Biodiversity. *Proceedings of International Seminar on Mathematics Science and Computer Science Education (MSCEIS 2015)* (hlm. 1-6). Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Archie, M. L. (2003). *Advancing Education Through Environmental Literacy*. Alexdanria, Virginia USA: Association for Supervision and Curriculum Development.
- Ardan, A. S., Ardi, M., Hala, Y., Supu, A., dan Dirawan, G. D. (2014). Local Wisdom of Baumata Society in Kupang in Considering The Nature Perservation. *International Journal of Development Research*, 4(10), xxx.
- Armesto, J.J., Rozzie, R., dan Ramirez, S.C. (2010). Conservation Strategies for Biodiversity and Indigenous People in Chilean Forest Ecosystems. *Journal of The Royal Society of New Zealdan*, 31, 865-8.
- Aumeeruddy, Y. dan Bakels, J. (1994). Management of a Scared Forest in the Kerinci Valley Central Sumatra: an Example of Conservation of Biological Diversity and its Cultural Basic ¹ & ². *Journal D'agricultural Traditionnelle Et De Botanique Appliquee*, XXXVI(2): 39-65.

Defita Permata Sari, 2020

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL ETNOBOTANI DI HUTAN ADAT TEMEDAK PROVINSI JAMBI DALAM UPAYA MENINGKATKAN LITERASI LINGKUNGAN DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Aulia, T. O. S., dan Dharmawan, A. H. (2010). Kearifan Lokal Dalam Pengelolaan Sumberdaya Air di Kampung Kuta. *Jurnal Transdisiplin Sosiologi Komunikasi dan Ekologi Manusia*, 4(3), 345-355.
- Azhari dan Somakin. (2013). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa Melalui Pendekatan Konstruktivisme Di Kelas Vii Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Banyuasin III. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 1-12.
- Azizahwati dan Yasin, R. M. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Geliga Sains*, 5(1), 65-69.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). (2006). *Instrumen Penilaian Tahap I Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Baker, M. dan Rudd, R. (2001). Relationships Between Critical dan Creative Thinking. *Journal of Southern Agricultural Education Research*, 51(1), 173-188.
- Basuni, S. dan Haidir. (1997). Studi Pola Penyebaran Potensi dan Habitat Kayu Pacat (*Harpullia arborea*) Dalam Rangka Pembangunan Bank Plasma Nutfah In Situ Di Taman Nasional Kerinci Seblat. *Media Konservasi*, V(2), 85-88.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design*. London: Springer.
- Cenberci, S. (2018). The Investigation of The Creative Thinking Tendency of Prospective Mathematics Teachers in Terms of Different Variables. *Journal of Education dan Training Studies*, 6(9), 78-85.
- Chu, H. E., Lee, E. A., Shin, D. H., Lee, M. N., Min, B. M., dan Kang, H. K. (2007). Korean Year 3 Children's Environmental Literacy: A Prerequisite for a Korean Environmental Education Curriculum. *Internasional Journal of Science Education*, 29(6), 731-746.
- Cheung, L. (2016). Using the ADDIE Model of Instructional Design to Teach Chest Radiograph Interpretation. *Journal of Biomedical Education*, 2016, 1-6.
- CIFOR (Center for International Forestry Research). (2007). Hutan dan Kesehatan Manusia. *Info Brief*, 11(b). Jakarta.
- Clapham, M. M. (2011). Testing/Measurement/Assessment. in M. A. Runco dan S. R. Pritzker (Eds.), *Encyclopedia of Creativity (Second Edition)*. San Diego: Academic Press. [Online]. Diakses dari <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B978012375038900220X>. Diakses pada tanggal 28 Oktober 2018.

Defita Permata Sari, 2020

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL ETNOBOTANI DI HUTAN ADAT TEMEDAK PROVINSI JAMBI DALAM UPAYA MENINGKATKAN LITERASI LINGKUNGAN DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Coffman, D.M. (2013). *Thinking about Thinking: An Exploration of Preservice Teachers Views about Higher Order Thinking Skill*. University of Kansas. [Online]. https://kuscholarworks.ku.edu/bitstream/handle/1808/15086/Coffman_ku_0099D_12928_DATA_1.pdf?sequence=1). Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019.
- Coyle, K. (2005). Environmental Literacy in America: What Ten Years of NEETF/Roper Research and Related Studies Says About Environmental Literacy in The US. Washington, D.C: The National dan Training Foundation. *Creative Thinking in Different Domains. The Korean Journal of Thinking & Problem Solving*, 12(2), 5-14.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Csikszentmihalyi, M., dan Wolfe, R. (2014). *New Conceptions and Research Approaches to Creativity: Implications of A Systems Perspective For Creativity in Education. The Systems Model of Creativity*. Dordrecht: Springer Netherldans. [Online]. Diakses dari http://link.springer.com/10.1007/978-94-017-9085-7_10. Diakses pada tanggal 15 November 2018.
- Depdiknas. (2008). *Pedoman Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Dirjendikdasmen PSMA.
- Depdiknas. (2010). *Juknis Pengembangan Bahan Ajar SMA*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA.
- Djulia E. (2005). *Peranan Budaya Lokal dalam Pembentukan Sains (Studi Naturalistik Sains Siswa Kelompok Budaya Sunda Tentang Fotosintesis dan Respirasi Tumbuhan dalam Konteks Sekolah dan Lingkungan Pertanian*. (Disertasi). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Eggen, P dan Kauchak, D. (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran, Edisi Keenam*. Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media.
- Erdogan, M., Kuostova, Z., dan Marcinkowski, T. (2009). Component of Environmental Literacy in Elementary Science Education Curriculum in Bulgaria dan Turkey. *Eurasia Journal of Mathematics Science & Technologi Education*, 5(1), 15-26.
- Fitri, D. R. K. (2017). Introduction Of Culture dan Local Wisdom In Biology Leaning. *2nd Internasional Seminar Education 2017 Empowering Local Wisdom on Education For Global Issue*. Batusangkar: 5-6 September 2017.

Defita Permata Sari, 2020

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL ETNOBOTANI DI HUTAN ADAT TEMEDAK PROVINSI JAMBI DALAM UPAYA MENINGKATKAN LITERASI LINGKUNGAN DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Florida, R., Melldaner, C., dan King, K. (2015). *The Global Creativity Index*. Toronto: Martin Prosperity Institute.
- Glasson, G.E., Lanier, M., Mhango, N. dan Phiri, A. (2010). Sustainability Science Education in Africa: Negotiating Indigenous Ways of Living With Nature in The Third Space. *International Journal of Science Education*, 32(1), 125-141.
- Guildford, J. P. (1956). Creativity. *American Psychologist*, 5(9), 444-454.
- Hake, R. R. (1999). *Analyzing Environmental Change/Gain Scores*. [Online]. Diakses dari <http://www.physics.indiana.edu/~sdi/AnalyzingChangeGain.pdf>. Diakses pada tanggal 28 November 2018.
- Hartanto, H. (2006). Dinamika Perubahan dan Adaptasi Lembaga Hutan Adat Temedak. *Laporan Hasil Penelitian Untuk Pemangku Adat dan Pemerintah Desa*. Australia: Universitas Monash.
- Hartanto, H., Kull, C., Thorburn, C., dan Rangan, H. (2008). *Strategic Engagement dan Dynamic Adaptation: Customary Forest Management in Kerinci Central Sumatra Indonesia*. Australia: School of Geography dan Environmental Science Monash University. [Online].https://dlc.dlib.indiana.edu/dlc/bitstream/handle/10535/1091/Hartanto_210601.pdf?sequence=1. Di akses pada tanggal 18 Oktober 2019.
- Hartono, R., Ferry, D., Seprianto, Mudra, H., dan Hermairi. (2017). Kearifan Lokal Dalam Pengelolaan Keanekaragaman Tumbuhan di Hutan Adat Temedak di Desa Keluru Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci. *Jurnal Islamika*, 17(1), 42-65.
- Haryati, S. (2012). *Research dan Development Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan. FKIP UTM*. [Online]. Diakses dari <http://ijins.org/journal/index.php/ijins/article/view/295>. Diakses pada tanggal 1 Oktober 2018.
- Hasanah, M., dan Surya, E. (2017). Differences In The Abilities of Creative Thinking and Problem Solving of Students In Mathematics By Using Cooperative Learning and Learning of Problem Solving. *Internasional Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, 34(1), 286-299.
- Healy, J. M. (2004). *Your Child's Growing Mind: Brain Development Dan Learning From Birth to Adolescence* (3rd ed.). New York: Broadway Books.

- Hetterscheid, W. dan Ittenbach, S. (1996). Everything you Always Wanted to Know About *Amorphophallus*, but Were Afraid to Stick Your Nose Into. *Journal of the International Aroid Society*, 19, 7-130.
- Hu, W., Wu, B., Jia, X., Yi, X., Duan, C., Meyer, W. dan Kaufman, J.,C. (2013). Increasing Students' Scientific Creativity: The "Learn to Think" Intervention Program. *The Journal of Creative Behavior*, 47(1), 3-21.
- Hungerford, H.R. dan Volk, T.L. (1990). Changing Learner Behavior Through Environmental Education. *The Journal of Environmental Education*, 21(3), 8-21.
- Karatekin, K. (2012). Environmental Literacy in Turkey Primary School Social Studies Textbooks. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 46, 3519-3523.
- Kartikawati, S. M. (2004). *Pemanfaatan Sumberdaya Tumbuhan oleh Masyarakat Dayak Meratus di Kawasan Hutan Pegunungan Meratus, Kabupaten Hulu Sungai Tengah*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor: (Tidak Diterbitkan).
- Karoline, K. dan Louise, R. (1999). Problem Solved: How to Coach Cognition. *Educational Leadershi*, 57(3), 29-32.
- Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2019). *Luas Indikatif Karhutla 2019 Masih 67% Lebih Rendah dari Karhutla 2015*. Jakarta: PPID Kementerian LHK.
- Kumar, G.P., Kumar, R. Singh, B.S., dan Chaurasia, P.O. (2011). Current Status dan Potential Prospects of Medicinal Plant Sector in Trans-Himalayan Ladakh. *Journal of Medicinal Plants Research*, 5(14), 2929-2940.
- Kurniasih, R., Sujadi, I., Dan Subakti, S. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Dengan Edmodo Untuk Meningkatkan Level Berpikir Probabilistik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Surakarta. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 4(10), 961-972.
- Kuspriyanto, B., dan Siagian, S. (2013). Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1), 134-258.
- Kusuma, A.D., Muzzazinah dan Dwiastuti, S. (2018). Pengaruh *Problem Posing* Dalam Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Proceeding Biology Education Conference* (hlm. 296-301). Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

- Lambertus. (2010). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SD Melalui Pendekatan Matematika Realistik. *Jurnal Pendidikan Matematika*.1, (2), 154.
- Leksono, S. M. (2014). *Program Pembelajaran Biologi Konservasi Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mengembangkan Literasi Biodiversitas Calon Guru Biologi*. (Disertasi). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Lestaria, M., Hadi, S., dan Saleh, M. B. (2016). Analisis Kelembagaan dan Peranan Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi (KPHP) Dalam Pengembangan Wilayah Kabupaten Kerinci. *Kawistara*, 6(1), 10-20.
- Limba, R. S., Lio, A., dan Husain, Y. S. (2017). Shifting Cultivation System of Indigenous Moronene as Forest Conservation on Local Wisdom Principles in Indonesia. *Journal of Sustainable Development*, 10(4), 121-129.
- Ma'arif, S., Rudy, P., Rilus, A. K., dan Euis, S. (2012). Kontestasi Pengetahuan dan Pemaknaan tentang Ancaman Bencana Alam. *Jurnal Penanggulangan Bencana*, 3(1), 1-13.
- Marwiyah, S., Risnita, dan Kamid. (2015). Pengembangan Instrumen Penilaian Keterampilan Berpikir Kreatif pada Mata Pelajaran IPA Terpadu Materi Atom, Ion, dan Molekul SMP Islam Al Falah. *Edu-Sains*, 4(1), 26-31.
- Meltzer, D.E. (2002). The Relationship Between Mathematics Preparation and Conceptual Learning Gains in Physics: a Possible Hidden Variable in Diagnostic Pretest Scores. *American Journal Physics*, 70(12), 1259-1268.
- Muderrisoglu, H. dan Altanlar, A. (2011). Attitudes and Behaviors of Undergraduate Students Toward Environmental Issues. *Internasional Journal Environmental*, 8(1), 159-168.
- Mukherjee, P.K. dan Wahil, A. (2006). Integrated Approaches Towards Drug Development from Ayurveda and Other Systems of Medicine. *Journal of Ethnopharmacology*, 103, 25-35.
- Mukhayati. (2015). *Pengembangan Bahan Ajar Perubahan Lingkungan Berbasis Realitas Lokal Pulau Bangka Untuk Meningkatkan Literasi Lingkungan Siswa*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

- Mumpuni, K. E. (2013). Potensi Pendidikan Keunggulan Lokal Berbasis Karakter Dalam Pembelajaran Biologi Di Indonesia. *Seminar Nasional X Pendidikan Biologi FKIP UNS* (hlm. 11-16). Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Mumpuni, K.E., Susilo, H., dan Rohman, F. (2013). Potensi Tumbuhan Lokal Sebagai Sumber Belajar Biologi. *Seminar Nasional XI Pendidikan Biologi FKIP UNS* (hlm. 825-829). Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Munawaroh, E. (2014). Flora Unik, Menarik dan Langka di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan. *Warta Konservasi Lahan Basah*, 22(1), 16-21.
- Munawaroh, E., dan Yuzammi. (2016). Konservasi Ek-Situ Jenis *Amorphophallus* spp Di Kebun Raya Liwa Kab Lampung Barat Propinsi Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Biologi* (hlm. 85-92). Bogor.
- Mursalin, Sa'dijah, C., dan Chdanra, T.D. (2014). *Pengembangan Buku Siswa Materi Aritmetika Sosial Berbasis Pembelajaran Model Treffinger Untuk Mendukung Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP Negeri 19 Malang*. Program Studi Pendidikan Matematika Sekolah Pascasarjana: Universitas Negeri Malang.
- Nasution, R. (2016). Analisis Kemampuan Literasi Lingkungan Siswa SMA Kelas X Di Samboja Dalam Pembelajaran Biologi. *Proceeding Biology Education Conference* (hlm. 352-358). Surakarta: Pendidikan Biologi FKIP UNS.
- Nazarenko, A.V dan Kolesnik, A. I. (2018). Raising Environmental Awareness Of Future Teachers. *International Journal of Instruction*, 11(3), 63-76.
- National Environmental Literacy Assessment (NELA). (2008). *Final Research Report Part 1 & 2*. Washington DC: NELA Project.
- North American Association for Environmental Education (NAAEE). (2011). *Developing a Framework for Assessing Environmental Literacy*. Washington DC: The National Science Foundation.
- Novitasari, W., dan Widodo. (2013). Peningkatan Peran Aktif Siswa dengan Model Pembelajaran Cogenerative Dialogue di SMK Negeri 1 Bawang Tahun 2012/2013 . *Proseding Seminar Nasional Sains dan Pendidikan Sains VIII*, 4(1).
- Nurhidayati. (2013). *Pelestarian Lagu Jawa dan Dolanan*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Defita Permata Sari, 2020

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL ETNOBOTANI DI HUTAN ADAT TEMEDAK PROVINSI JAMBI DALAM UPAYA MENINGKATKAN LITERASI LINGKUNGAN DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Nurmalasari, N., Hidayah, H., A dan Sukarsa. (2012). Studi Kasus Pemanfaatan Tumbuhan sebagai Obat-Obatan Tradisional oleh Masyarakat Adat Kampung Naga di Kabupaten Tasikmalaya. *Biosfera*, 29(3), 141-150.
- Oktoyoki, H., Suharjito, D., dan Saharuddin. (2016). Pengelolaan Sumberdaya Hutan Di Kerinci oleh Kelembagaan Adat. *Risalah Kebijakan Pertanian dan Lingkungan*, 3(1), 39-51.
- Peterson, C. (2003). Bringing ADDIE to Life: Instructional Design at Its Best. *Jl. of Educational Multimedia dan Hypermedia*, 12(3), 227-224.
- Peraturan Desa Keluru-KPK Keliling Danau Kecamatan Danau Kerinci Nomor : 1 Tahun 1992 tentang Penetapan Fungsi dan Wilayah Hutan Adat Temedak untuk Perlindungan dan Pemanfaatan Berkelanjutan Sumber Daya Alam Desa Keluru.
- Prastowo, A. (2014). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Predevac, M., Lunney, D., Hope, B., Stalenberg, E., Crowther, M. S. dan Miller, I. (2015). The Contribution of Community Wisdom to Conservation Ecology. *Conservation Biology*, 3(3), 496-505.
- Purwanto, M. N. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri, D. C. (2018). *Pemanfaatan Kearifan Lokal Masyarakat Lekuk 50 Tumbi Sebagai Bahan Ajar Biologi Untuk Meningkatkan Literasi Dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Qarareh, A.O. (2012). The Effect of Using the Learning Cycle Method in Teaching Science on The Educational Achievement of The Sixth Graders. *International Journal of Educational Sciences*, 4(2), 123-132.
- Republik Indonesia. (1999). *Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan*. Jakarta: Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Republik Indonesia.
- Riduwan. (2013). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Defita Permata Sari, 2020

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL ETNOBOTANI DI HUTAN ADAT TEMEDAK PROVINSI JAMBI DALAM UPAYA MENINGKATKAN LITERASI LINGKUNGAN DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Ridwan, N. A. 2007. Landasan Keilmuan Kearifan Lokal. *Jurnal Study Islam dan Budaya*. 5(1), 27-38.
- Ridwan. (2012). *Hanya Ada di TNKS*. /jambi.tribunnews.com/2012/09/21/hanya-ada-di-tnks. Diakses pada tanggal 10 Maret 2019.
- Rotter, K. 2006. Creating Instructional Materials for All Pupils: Try COLA. *Intervention in School dan Clinic*, 41(5), 273-282.
- Roth, C. E. (1992). *Environmental Literacy: Its Roots Evolution dan Directims in The 1990s*. Columbus OH: ERIC Clearinghouse for Science Mathematics dan Environmental Education.
- Rubiah, M. (2016). Implementation of Problem Based Learning Model in Concept Learning Mushroom as a Result of Student Learning Improvement Efforts Guidelines for Teachers. *Journal of Education dan Practice*, 7(22), 26-30.
- Saltan, F., dan Divarci, O. F. (2017). Using Blogs to Improve Elementary School Students Environmental Literacy in Science Class. *European Journal of Educational Research*, 6(3), 347-355.
- Santika, T. Meijaard, E., Budiharta, S., Law, E.A., Kusworo, A., Hutabarat, J.A., dan Ekaputri, A.D. (2017). Community Forest Management in Indonesia: Avoided Deforestation in The Context of Anthropogenic and Climate Complexities. *Global Environmental Change*, 46, 60-71.
- Santrock, J.W. (2009). *Psikologi Pendidikan Edisi 3*. (Penerjemah Diana Angelica). Jakarta: Salmeha Humanika.
- Sarah, S. dan Maryono. (2014). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Potensi Lokal Untuk Meningkatkan *Living Values* Peserta Didik SMA Di Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Teknologi Technoscientia*, 6(2), 185-194.
- Saribas, D. (2015). Investigating The Relationship Between Pre-Service Teacher's Scientific Literacy, Environemtal Literacy and Life-Long Learning Tendency. *International Journal Science Education*, 26(1), 80-100.
- Senoaji, G. (2004). Pemanfaatan Hutan dan Lingkungan Oleh Masyarakat Baduy Di Banten Selatan. *Manusia dan Lingkungan*, XI(3), 143-149.
- Setiawan, H. dan Qiptiyah, M. (2014). Kajian Etnobotani Masyarakat Adat Suku Moronene Di Taman Nasional Rawa Aopawatumohai. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, 3(2), 107-117.

Defita Permata Sari, 2020

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL ETNOBOTANI DI HUTAN ADAT TEMEDAK PROVINSI JAMBI DALAM UPAYA MENINGKATKAN LITERASI LINGKUNGAN DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Setiawan, E. M. (2017). *Pengembangan Buku Ilmiah Populer Untuk Masyarakat Pecinta Alam Melalui Eksplorasi Tumbuhan Survival Di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru*. (Tesis). Pascasarjana, Universitas Negeri Malang, Malang.
- Shabudin, M., Aisyah, A., Darus, S., dan Mimiko, N. (2014). Development of Teaching Materials and Utilization of Web 2.0 in Japanese Language Teaching dan Learning. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 118, 433-441.
- Shufa, N. K. F. (2018). Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar: Sebuah Kerangka Konseptual. *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 48-53.
- Sibarani, R. (2012). *Kearifan Lokal Hakikat Peran dan Metode Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- Silalahi, M. (2015). Meningkatkan Konservasi Alam Melalui Materi Keanekaragaman Hayati dan Kearifan Lokal Di Sekolah. *JDP*, 8(1), 35-42.
- Silori, C. K. (2007). Perception of Local People Towards Conservation of Forest Resources in Nanda Devi Biosphere Reserve North Western Himalaya India. *Biodivers Conserv*, 16, 211-222.
- Silver, E. A. (1997). *Fostering Creativity through Instruction Rich in Mathematical Problem Solving and Problem Posing*. University of Pittsburgh. [Online]. <https://link.springer.com/article/10.1007/s11858-997-0003-x>. Diakses Pada Tanggal 5 Oktober 2019.
- Simon, H. (2000). *Hutan Jati dan Kemakmuran Probematika dan Strategi Pemecahannya*. Yogyakarta: BIGRAFF Publising.
- Sinaga, L. Y. (2015). *Nilai-Nilai Kearifan Lokal Suku Anak Dalam (Orang Rimba) Provinsi Jambi Terhadap Pengelolaan Hutan Taman Nasional Bukit Dua Belas Sebagai Sumber Belajar Biologi*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Subhan, A. (2017). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Pertanian Padi di Cirebon untuk Meningkatkan Literasi Lingkungan Siswa SMP*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Subiantoro, A.W., Ariyanti, N.A., dan Sulisty. (2013). Pembelajaran Materi Ekosistem Dengan Socio-Scientific Issues dan Pengaruhnya Terhadap Reflective Judgment Siswa. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 2(1), 41-47.

Defita Permata Sari, 2020

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL ETNOBOTANI DI HUTAN ADAT TEMEDAK PROVINSI JAMBI DALAM UPAYA MENINGKATKAN LITERASI LINGKUNGAN DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Sudiana, I. M. dan Sudirgayasa, I. G. (2015). Integrasi Kearifan Lokal Bali dalam Buku Ajar Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Bali*, 05(01), 181-200.
- Sugilar, H. (2013). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Disposisi Matematik Siswa Madrasah Tsanawiyah Melalui Pembelajaran Generatif. *Jurnal Ilmiah*, 2(2), 156-158.
- Suhadi, R. (1996). *Analisis Buku Paket SMA dari Segi Keterbacaan (Suatu Pendekatan Analisis Kalimat dan Uji Rumpang yang Dilakukan oleh Pembelajar Jurusan Fisika di SMA Negeri di Kotamadya Bdanung)*. (Disertasi). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Suhartini. (2009). Peran Konservasi Keanekaragaman Hayati Dalam Menunjang Pembangunan Yang Berkelanjutan. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan Dan Penerapan MIPA* (hlm. 199-205). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sukmadinata, N. S. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supriadi, D. 2000. *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia: Problematika Penilaian, Penebaran, dan Penggunaan Buku Pelajaran, Buku Bacaan, dan Buku Sumber*. Yogyakarta: Adicipta.
- Supriatna, J. (2013). *Peran Kearifan Lokal dan Ilmu-Ilmu Kepribumian Dalam Pelestarian Alam*. [Online]. Diakses dari <http://spe.dbp.gov.my/spmp/BAHAN/2013/Seminar%20MABBIM/Bahan%20Terbit/peran.pdf>. Di akses pada tanggal 25 September 2018.
- Susanto, I. (2014). *Masyarakat Adat 'Hutan Dijaga Hutan Berbagi'*. Kompas: IPTEK Lingkungan & Kesehatan.
- Tamalene, M. N. Mimien, H. I. A. M., Endang, S., dan Fatkhur, R. (2014). The Practice of Local Wisdom of Tobelo Dalam (Togutil) Tribal Community in Forest Conservation in Halmahera, Indonesia. *International Journal of Plant Research*, 4(4A), 1-7.
- Taylor, W. L. (1953). Cloze Procedur A New Tool for Measuring Readability. *Journalism Quarterly*, 30, 414-438.
- Tekkaya, C., Ozkan, O., dan Sungur, S. (2001). Biology Concepts Perceived as Difficult by Turkish High School Students. *Hacettepe Universitesi Egitim Fakultesi Dergisi*, 21, 145-150.

- Toharuddin, U. (2010). *Kajian Pengembangan Bahan Ajar Berorientasi Literasi Sains untuk Pendidikan Dasar*. (Disertasi). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Torrance, E. P. (1969). *Creativity. What Research Says To The Teacher*. Washington, DC: National Education Association dan B. Princeton NJ: Personnel Press.
- Torrance, E.P. (1971). Stimulation, Enjoyment, and Originality in Dyadic Creativity. *Journal of Educational Psychology*, 62(1), 46-48.
- Torrance, E.P. (1977). *Creativity in the Classroom*. Washington: National Education Association.
- Treffinger, D.J., Young, G.C., Selby, E.C., dan Sheperdon, C. (2002). *Assessing Creativity: A Guide for Educators*. Florida: The National Research Center on The Gifted and Talented University of Connecticut.
- Trnova, E. dan Trna, J. (2014). Implementation of Creativity in Science Teacher Training. *International Journal on New Trends in Education and Their Implications*, 5(3), 54-63.
- Wheeler, S., Bromfield, C. dan Waite, S. J. (2002). Promoting Creative Thinking Through The Use of ICT. *Journal of Computer Assisted Learning*, 18(1), 367-378.
- Wright, J. M. (2006). *The Comparative Effect of Constructivist Versus Traditional Teaching Methods on Environmental Literacy of Post-Secondary Non-Science Majors*. (Dissertation). Graduate School of University of Nevada.
- Yanto, E.W.B. (2013). Partisipasi Masyarakat Dalam Usaha Konservasi Hutan. *Journal of Educational Social Studies*, 2(1), 29-33.
- Yondana, D. A. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Mulok Berwawasan Kearifan Lokal Indramayu Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (hlm. 210-215). Bandung: Sekolah Pascasarjana, Program Studi Pendidikan Pendidikan Dasar.
- Yudianto, S.A. (2011). Dimensi Pendidikan Karakter atau Nilai dalam Model Sains Biologi untuk Pembelajaran Manusia Sebagai Upaya Mengatasi Krisis Nilai dan Moral Bangsa. *Pidato Guru Besar*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

- Yusnaeni, Corebima, A.D., Susilo, H., dan Zubaidah, S. (2017). Creative Thinking of Low Academic Student Undergoing Search Solve Create and Share Learning Integrated with Metacognitive Strategy. *International Journal of Instruction*, 10(2), 245-262.
- Yuzammi. (2009). The Genus *Amorphophallus* Blume Ex Decaisne (Araceae - Thomsonieae) in Java. *A Journal On Taxonomic Botany Plant Sociology dan Ecology*, 13(1), 1-12.